

POKOKPOKOK PIKIRAN GUBERNUR/KEPALA DAERAH ISTIMEWA
ATJEH DALAM RAPAT DINAS DENGAN WALIKOTA/BUPATI SE-
LURUH ATJEH DAN KEPALA-KEPALA DINAS/DJAWATAN PADA
tanggal 23 dan 24 Desember 1959.

PENDAHULUAN

Kalau Atjeh ini diibaratkan sebagai suatu N.V., jang dapat kita namakan N.V. Atjeh, maka N.V. Atjeh tersebut sedjak tahun 1953 (sedjak petjah pemberontakan DI/TII Daeod Beureueh tanggal 20 September 1953) sampai achir tahun 1956 terus menerus mengalami kerugian.

Ingat sadja:

1. ribuan djiwa telah melajang, dengan meninggalkan sekian banjak djanda dan jatim,
2. rumah2 rakjat jang terbakar/dibakar,
3. alat2 lalulintas jang dihantjurkan/dimusnahkan,
4. objek2 pertanian dan perindustrian jang dibinasakan,
5. ratusan rumah sekolah dan balaipengobatan jang mendjadi makanan api,
6. perdagangan, pertanian, perikanan, pendidikan dan sebagainya jang mandek dan terhenti,
7. dan lain2 kerugian serta pemusnahan dan penghantjuran jang tiada berhingga.

Sedjak tahun 1957, setelah Komando Daerah Militer Atjeh Iskandar Muda terbentuk dan Propinsi Atjeh dibangun kembali, masing2 lepas dari Sumatera Utara, maka tertjiptalah suatu ikrar jang bernama Ikrar Lamteh, jang telah meredakan suasana dan menimbulkan suasana damai. Kedjadian penting ini terdjadi dalam bulan April 1957.

Ikrar Lamteh jang melahirkan suasana damai, telah memberi kemungkinan jang luas kepada pimpinan N.V. Atjeh jang saja am-salkan tadi untuk bekerdja membangun/menusun kembali N.V. Atjehnja jang dipertjajakan oleh 1.800.000,- orang peseronja (rakjat Atjeh).

Dalam tahun 1957, boleh kita sebut sebagai tahun penjusunan organisasi kembali dan djuga tahun persiapan, disamping djuga dapat menutup sedikit kerugian2.

Dalam tahun 1958, kita berusaha dengan segala kesungguhan untuk menutup kembali kerugian jang dideritai sedjak tahun 1953, sehingga pada achir tahun 1958 balans telah mentjaget bahwa kerugian boleh dikatakan tertutup kembali.

Dalam tahun 1959, kita telah mulai mentjaget keuntungan2, sekalipun belum begitu besar, sehingga kita bersama dengan se-

Sebagai gambaran selajang pandang, dapatlah saja tjatat disini beberapa keuntungan (hasil) jang telah kita tjapai:

--0--

PEMERINTAHAN

Dalam lapangan pemerintahan, antara lain kita telah berhasil mentjapai:

1. Organisasi dan administrasi pemerintahan umum beransur2 telah dapat disusun dan didjalankan kembali,
2. Pengaruh kekuasaan dan kewenangan Pemerintah sudah dapat dirasakan kembali, sampai2 djauh kepedalaman,
3. Organisasi, Administrasi dan badan2 Pemerintah Daerah, sedjak dari tingkat I (Propinsi) sampai ketinggian II (Kabupaten dan Kotapradja), dari hampir tidak ada samasekali, telah dapat disusun dan didjalankan rodanja,
4. Djawatan2 vertikal, baik dalam tingkat Propinsi ataupun dalam tingkat bawahan, telah teradakan hampir seluruhnja,
5. Dewan2 Perwakilan Rakjat Daerah, baik tingkat I atau tingkat II telah dapat melaksanakan tugasnja dengan baik, dengan dapat menjelesaikan soal2 anggaran belandja dan peraturan2 daerah jang bermanfaat untuk rakjat,
6. Pemerintah Daerah telah banjak mengirim/memberi tugas beladjar dalam berbagai bidang jang langsung mengenai dengan kepentingan rakjat,
7. Kursus pegawai Administrasi dan kursus2 kilat buat pamong desa telah berdjalan dengan hasil jang baik,
8. P.P. No.6 tahun 1959, jang akan mendjamin kelantjaraan berpurnja roda pemerintahan, dalam taraf pertama telah siap dilaksanakannja.
9. Dan lain2nja.

--0--

SOSIAL-EKONOMI

Dalam bidang sosial-ekonomi, antara lain kita telah mentjapai hasil sebagai berikut:

1. Alat2 perhubungan (laut-darat-udara) beransur2 telah dipulihkan kembali,
2. Objek2 pertanian (persawahan, perkebunan, irigasi dan sebagainya) beransur menudju kearah perbaikan/kemadjuan, baik pemulihan semula jang telah ada, ataupun pembukaan jang baru,
3. Perbaikan2 dalam lapangan perikanan (Laut-darat), kehewanan,

4. Rentjana hendak mendjadikan Atjeh, selain sebagai daerah agraria, djuga mendjadi daerah industeri, pun telah membuka kemungkinan2 jg besar, dengan kepesatan perkembangan industeri ketjil (kilang padi, kilang kaju, kilang roti/rokok dan sebagainya) djuga permulaan pelaksanaan industeri besar, seperti pabrik gula, pabrik genteng dan lain2,
5. Perdagangan barter telah menghasilkan bea daerah, jang dengan hasil bea tersebut telah memodali berbagai objek pembangunan,
6. P.P. No.10 tahun 1959, jang akan membebaskan rakjat kita dari pendjadjahan ekonomi, sedang dalam taraf pelaksanaannja,
7. Komando Opersai Makmur pun sedang dipersiapkan pembentukannja sampai keketjamatan2 dan desa2,
8. Pembangunan masjarakat desa jang sangat besar artinja untuk kesedjahteraan rakjat, telah direalisir ditiga kewedanaan (Kutaradja, Bireuen, dan Meulaboh),
9. Semangat gotong rojong dalam kalangan rakjat telah berkembang kembali.
10. Gerakan kebersihan Nasional, sedang dalam taraf pelaksanaan menudju kenjataan,
11. Perbaikan kesehatan rakjat djuga berdjalan dengan baik,
12. Bank Daerah jang bernama Bank Kesedjahteraan Atjeh, telah mulai berdjalan,

--0--

PENDIDIKAN

Dalam bidang pendidikan dan kebudajaan, antara lain kita telah mentjapai hasil sebagai berikut:

1. Sekolah2 Rakjat jang telah terbakar/dibakar telah dibangun kembali, disamping penambahan jang baru,
2. Dibanding^{dengan} awal tahun 1957, sekolah2 landjutan (baik pertama atau atas, baik umum atau kedjuruan) rata2 bertambah lebih 100 %,
3. Rentjana pembangunan perkampungan peladjar ditiap2 ibu kota Kabupaten, sedang digiatkan terus,
4. Kota peladjar/Mahasiswa Darussalam, pembangunannja berdjalan dengan lantjar. September 1959 jang lalu telah dibuka dengan oleh Pjm. Presiden jang diiringi dengan peresmian Fakultas Ekonomi. Insja Allah, tahun 1960 (September) akan dibuka Fakultas Agama Islam Negeri, dan September 1961 akan dibuka Fakultas Kehewanan,
5. Jajasan Dana Kesedjahteraan Atjeh, jang antara bertugas melaksanakan perkampungan2 peladjar dan kota mahasiswa Darussalam, djuga berdjalan dengan baik,
6. Lahirnja Lembaga Kebudajaan Atjeh dan Pekan Kebudajaan Atjeh jang pertama telah memberi nafas baru kepada segenap tjabang kebudajaan /Kesenian didaerah ini

rentjana pembangunannya telah dikonkritkan,

8. Dan lain2nja.

---0---

PEMULIHAN KEAMANAN

Dalam bidang pemulihan keamanan, antara lain kita telah mentjapai hasil sebagai berikut:

1. April 1957 telah terdjadi pembitjaraan2 pertama antara kita dengan pihak pimpinan DI/TII, pembitjaraan2 mana telah membuahkan Ikrar Lamteh, jang berintikan sama mengaku untuk menjelamatkan Atjeh dan rakjatnja dari kemusnahan,
2. Konsepsi Prinsipil Bidjaksana dari Komando Daerah Militer Atjeh Iskandar Muda membuka kemungkinan lahirnja Ikrar Lamteh,
3. Achir tahun 1957, setelah berkali2 diadakan pembitjaraan lagi dengan pihak pimpinan DI/TII, maka telah sama2 dimupakati untuk memproklamirkan perdamaian sedjati di Atjeh ini pada awal tahun 1958,
4. Lahirnja gerombolan PRRI, telah menjebabkan penjelewengan / beberapa orang tokoh DI/TII dari Ikrar Lamteh, sehingga gagal tjita2 proklamasi perdamaian sedjati pada tahun 1958,
5. Karena kuatnja aliran muda jang progressif dari DI/TII jang menentang PRRI, maka gagallah kehendak segolongan DI/TII jang hendak mem"PRRI"kan Atjeh, dan dengan demikian pada saat itu Atjeh dapat diselamatkan dari kehantjuran, serta Ikrar Lamteh dapat dipelihara dan dilandjutkan,
6. Achir tahun 1958, terdjadilah pembitjaraan2 antara KSAD (djuga ikut kami) dengan pimpinan DI/TII jang progressif, jang membawa kemungkinan2 penjelesaian lebih tjepat,
7. Awal tahun 1959 (Mart) terdjadilah perebutan pimpinan dalam DI/TII, sehingga lahirlah Dewan Revolusi, jang hendak melandjutkan Ikrar Lamteh,
8. Achir Mei 1959 (tgl 24, 25 dan 26), Missi Pemerintah Pusat jang diketuai oleh Jml. Wakil Perdana Menteri I Mr. Hardi datang di Atjeh untuk mengadakan permusjawaratan dengan Dewan Revolusi jang hasilnja antara lain mendjadi Atjeh Daerah Istimewa, jang keistimewaannya dalam keluasan hak2 otonomi, terutama dalam bidang2 Keagamaan, Pendidikan dan Peradatan,
9. Hasil2 jang tertjapai waktu Missi Hardi, dilandjutkan lagi dengan pelaksanaan selandjutnja, antara lain keluarnja "ammenestie-abolisi" dari Pjm Presiden,
10. Awal Desember 1959, KSAD/Menteri Pertahanan/Keamanan datang ke Atjeh, antara lain untuk merialisir persetudjuan2 jang lalu, seperti peres-

PENJELIWEANGAN/PENGATJAUAN KEMBALI

Setelah kita dalam tahun 1959 mulai mentjatat beberapa keuntungan, jang akan mengantar rakjat didaerah Atjeh ini ketinggian kebahagiaan dan kemakmuran, maka oleh segolongan benggolang2 pengatjau jang telah dikeluarkan dari organisasi DI/TII dapat menghasut serta menipu sebahagian dari rakjat dan pemuda2 untuk membuat kekatjauan dan keonaran kembali mulanja di Atjeh Tengah, kemudian Atjeh Utara, Atjeh Timur dan achirnja di Atjeh Besar.

Adapun latar belakang dari pengatjauan jang sangat biadap itu, pada garis besarnja terdiri dari tiga:

1. Telah terlalu kotor tangannja dengan bematjam kedjahatan, terhadap rakjat, sehingga mereka sendiri mendjadi sangsi untuk dapat dimaafkan oleh rakjat, apabila mereka telah kembali kedalam masjarakat,
2. Mempertahankan kekajaannja, didalam atau diluar Negeri, dimana mereka telah mendirikan diluar Negeri sebuah Maskapai jang bernama "Internasional Ltd",
3. Mereka mendjadi alat dari imperialisme asing.

Perbuatan2 terror, pembunuhan, perampokan, penggarongan dan lain2 perbuatan kedji jang sangat melanggar hukum2 Agama dan perikemanusiaan, mentjerminkan latar belakang jang tiga itu. Djuga dapat dikuatkan faktor2 jang berikut:

1. Pengatjauan dilakukan pada daerah2 jang sedang dilaksanakan projek2 besar, jang langsung mengenai kepentingan penghidupan rakjat, lahir dan batin,
2. Pengatjauan digerakkan pada saat2 objek2 pembangunan sedang giat dilaksanakanannja,
3. Pengatjauan dilakukan pada saat2 kita sedang hendak melaksanakan P.P. No.10 tahun 1959, jang akan mematikan kekuatan dasar ekonomi asing, jang merupakan imperialisme jang sangat membahayakan kepada keselamatan rakjat,
4. Pengatjauan dimulai lagi pada saat kita bersiap2 untuk menggerakkan Komando Operasi Makmur, jang akan membawa rakjat kepada kebahagiaan hidup,
5. Pengatjauan ditjetuskan kembali pada saat2 Pemerintah telah menetapkan untuk membuka Fakultas Agama Islam Negeri, jang telah lama mendjadi hasrat rakjat.

Demikianlah!

--0--

PEDOMAN/RENTJANA KERDJA TAHUN 1960.

Kita harus bertekad untuk mendjadikan tahun 1960 sebagai tahun penambahan keuntungan, dan pengatjauan2 jang dilakukan oleh kakitangan imperialisme asing itu, hendaklah mendjadi pendorong jang lebih kuat bagi kita

2. Mengoreksi diri sendiri, dengan membersihkan badan2 Pemerintahan dari pegawai2 jang bersikap ragu2, tidak djudjur, berdiri diatas dua perahu,
3. Melandjutkan pelaksanaan P.P. No:6 tahun 1959,
4. Melaksanakan dengan segala konsekwensi P.P.No.10 tahun 1959,
5. Membangun sendi2 pokok kemakmuran rakyat, dalam arti jang seluas2nja, antara lain dengan menggerakkan sehebat2nja Koend Operasi Makmur, gerakan koperasi dan sebagainya,
6. Memperdalam rasa kesadaran Nasional disegenap lapisan, antara lain dengan menggerakkan semangat perjuangn merebut Irian Barat, gerakan kebersihan Nasional dan lain2,
7. Melandjutkan pembangunan dilapangan pendidikan, menjediakan piala/ ^{pendidik,}
8. Melandjutkan usaha pemulih n keamanan, antara lain dengan djalan:
 - a. dengan aktief membantu alat2 Negara jang bertugas memulihkan keamanan,
 - b. menggerakkan tenaga rakyat untuk turut menumpas gerombolan dgn djalan2 jang mungkin,
 - c. mendjelaskan kepada rakyat latar belakang pengatjauan2 jang dilakukan oleh gerombolan,
 - d. bersama2 dengan tugas2 penerangan, berusaha dengan menggerakkan kampanye penerangan, untuk mendjauhkan rakyat dari pengaruh/tekanan gerombolan,
 - e. mendjelaskan kepada rakyat, bahwa tindakan keras akan diambil terhadap rakyat jang membantu gerombolan, disamping berusaha bersama2 dengan rakyat untuk menginsafi pengikut2 gerombolan jang ikut2an, supaya mereka kembali kedjalan jang benar,
9. Dalam usaha2 penerangan dibidang pemulihan keamanan, pokok2 pikiran dalam pedoman ini, selain digunakan utk mendjadi pedoman kerdja dalam bidang tugas pemerintahan umum, djuga dapat dipakai utk mendjadi garis politik penerangan kepada rakyat, atau mendjadi bahan2 jg perlu disampaikan kepada rakyat.
10. Achirnja, kit semua (pegawai2/petugas2 negara) haruslah mendjalankan dengan segala kesungguhan "Manifesto Politik R.I." jang telah diutjapkan oleh PjmPresiden Soekarno pada tanggal 17 Agustus 1950 jang lalu. Dengan mendjalankan Manifesto Politik R.I. tersebut, terlaksanalah seluruhnja apa2 jang tersebut diajart l s/d ajat 9 diatas tadi.

Demikianlah!

Kutaradja, 23 Desember 1959.-
Gubernur/Kepala Daerah Istimewa Atjeh,

(A. Hasjmy).

